

NSFR REPORT

Bank Name : PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Position : June 2022

A. NSFR CALCULATION

ASF (Available Stable Funding)

(In Millions Rupiah)

ASF Component		Quarter 1 2022					Quarter 2 2022				
		Unweighted Value By Residual Maturity				Weighted Value	Unweighted Value By Residual Maturity				Weighted Value
		No Specified Maturity ¹	< 6 Months	< 6 Months - 1 Year	≥ 1Year		No Specified Maturity ¹	< 6 Months	< 6 Months - 1 Year	≥ 1Year	
1	Capital :	12.868.903	-	-	1.037.985	13.906.887	12.839.748	-	-	948.621	13.788.368
2	Regulatory Capital	12.868.903	-	-	1.037.985	13.906.887	12.839.748	-	-	948.621	13.788.368
3	Other capital instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Retail deposits and deposits from small business customers	11.984.518	57.702.938	2.435.662	87.400	65.000.227	10.911.116	59.997.042	2.749.223	241.117	66.534.814
5	Stable deposits	38.262	2.153	-	-	38.394	39.942	1.149	-	-	39.037
6	Less stable deposits	11.946.257	57.700.785	2.435.662	87.400	64.961.833	10.871.174	59.995.892	2.749.223	241.117	66.495.778
7	Wholesale funding	4.263.841	27.560.162	765.672	35.581	11.739.289	3.484.456	28.409.958	679.396	1.750	11.914.415
8	Operational deposits	4.233.607	-	-	-	2.116.803	3.449.836	-	-	-	1.724.918
9	Other wholesale funding	30.235	27.560.162	765.672	35.581	9.622.485	34.620	28.409.958	679.396	1.750	10.189.497
10	Liabilities with matching interdependent assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Other liabilities	1.232.924	-	-	-	-	1.307.052	-	-	-	-
12	NSFR derivative liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	All other liabilities and equity not included in the above categories	1.232.924	-	-	-	-	1.307.052	-	-	-	-
14	Total ASF					90.646.403					92.237.598

RSF (Required Stable Funding)

(In Millions Rupiah)

Komponen RSF		Quarter 1 2022					Quarter 2 2022				
		Unweighted Value By Residual Maturity				Weighted Value	Unweighted Value By Residual Maturity				Weighted Value
		No Specified Maturity ¹	< 6 Months	< 6 Months - 1 Year	≥ 1Year		No Specified Maturity ¹	< 6 Months	< 6 Months - 1 Year	≥ 1Year	
15	Total NSFR HQLA					352.418					343.281
16	Deposits held at other financial institutions for operational purposes	-	946.395	-	-	473.197	-	939.507	-	-	469.753
17	Performing loans and securities	-	43.285.225	10.797.709	7.960.144	33.825.344	-	45.576.762	9.484.417	23.139.418	47.174.590
18	Performing loans to financial institutions secured by Level 1 HQLA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Performing loans to financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and unsecured performing loans to financial institutions	-	9.856	117.323	143.871	204.011	-	143.219	26.369	173.923	208.590
20	Performing loans to non-financial corporate clients, loans to retail and small business customers, and loans to sovereigns, central banks and PSEs, of which:	-	43.275.295	10.680.037	7.793.978	33.602.547	-	45.433.428	9.457.649	22.942.570	46.946.723
21	With a risk weight of less than or equal to 35% under the Basel II Standardised Approach for credit risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Performing residential mortgages, of which:	-	19	219	20.412	17.469	-	-	380	20.592	17.693
23	With a risk weight of less than or equal to 35% under the Basel II Standardised Approach for credit risk	-	55	131	1.884	1.318	-	115	19	2.333	1.583
24	Securities that are not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Assets with matching interdependent liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Other assets:	-	1.478.952	4.198	26.865.712	28.348.862	-	1.593.616	1.428	14.029.191	15.624.235
27	Physical traded commodities, including gold	-				-	-				-
28	Assets posted as initial margin for derivative contracts and contributions to default funds of CCPs		-	-	-	-		-	-	-	-
29	NSFR derivative assets		-	-	-	-		-	-	-	-
30	NSFR derivative liabilities before deduction of variation margin posted		-	-	-	-		-	-	-	-
31	All other assets not included in the above categories	-	1.478.952	4.198	26.865.712	28.348.862	-	1.593.616	1.428	14.029.191	15.624.235
32	Off-balance sheet items		1.866.656	783.168	432.131	154.098		2.055.341	800.982	489.488	167.290
33	Total RSF					63.153.920					63.779.149
34	Net Stable Funding Ratio (%)					143,53%					144,62%

¹ Components that are reported in a category with no maturity are components that do not have a contractual term, which: permanent capital instruments (perpetual), short positions, open maturity positions, demand deposits, equities not included in the HQLA category and commodities

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan II 2022 mengalami kenaikan sebesar 1.09% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar 143.53% menjadi 144.62%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan II 2022 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 1.76% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.90.65 triliun menjadi Rp.92.24 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami penurunan sebesar 0.85% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.13.91 triliun menjadi sebesar Rp.13.79 triliun (14.95% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 2.36% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.65.00 triliun menjadi sebesar Rp.66.53 triliun (72.13% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami kenaikan sebesar 1.49% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.11.74 triliun menjadi sebesar Rp.11.91 triliun (12.92% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami kenaikan sebesar 1.67% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.38.39 triliun menjadi Rp.39.04 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 2.36% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.64.96 triliun menjadi sebesar Rp.66.50 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 0.99% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.63.15 triliun menjadi sebesar Rp.63.78 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 0.97% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp. 63.00 triliun menjadi sebesar Rp.63.61 triliun (99.74% dari total RSF) yang terdiri dari :

- i. Total HQLA mengalami penurunan sebesar 2.59% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp. 352.42 miliar menjadi Rp. 343.28 miliar (0.54% dari total Aset pada

Neraca).

- ii. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 0.73% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp. 473.20 miliar menjadi sebesar Rp.469.75 miliar (0.74% dari total Aset pada Neraca).
- iii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 39.47% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.33.83 triliun menjadi sebesar Rp.47.17 triliun (74.16% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 2.24% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.204.01 miliar menjadi sebesar Rp.208.59 miliar (0.44% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 39.71% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp. 33.60 triliun menjadi sebesar Rp.46.95 triliun (99.52% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - c. Kredit beragun rumah tinggal mengalami kenaikan sebesar 2.61% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.18.79 miliar menjadi sebesar Rp.19.28 miliar (0.04% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iv. Aset lainnya mengalami penurunan sebesar 44.89% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.28.35 triliun menjadi sebesar Rp.15.62 triliun (24.56% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
 - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) mengalami kenaikan sebesar 7.55% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.1.50 triliun menjadi sebesar Rp.1.61 triliun (10.32% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar 0.45% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.1.61 triliun menjadi sebesar Rp.1.61 triliun (10.33% dari total Aset lainnya).
 - c. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas mengalami penurunan sebesar 50.88% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.25.24 triliun menjadi sebesar Rp.12.40 triliun (79.36% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan II 2022 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) mengalami kenaikan sebesar 8.96% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp. 148.94 miliar menjadi sebesar Rp.162.28 miliar (0.25% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99.74% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 39.47% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2022) sebesar Rp.33.83 triliun menjadi sebesar Rp.47.17 triliun atau 74.16% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.